

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin maju seperti sekarang ini membuat kebutuhan manusia semakin meningkat. Terlebih lagi didorong dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi yang sangat cepat. Sebagai contoh dengan adanya komputer segala kegiatan dapat dilakukan dengan cepat dan berkurangnya resiko terjadi kesalahan. Di dalam perkembangan komputer, para ahli komputer mencoba untuk menciptakan suatu sistem penunjang keputusan dengan tujuan untuk dapat membantu manusia dalam mengambil keputusan secara tepat dan cepat.

Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, di mana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat (Ningsih, dkk, 2017). Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam perancangan suatu Sistem Penunjang Keputusan adalah *Multi Factor Evaluation Process* atau dikenal dengan MFEP.

Menurut Lovita (2013) bahwa metode MFEP merupakan metode kuantitatif yang menggunakan *weighting system*. Dalam pengambilan keputusan multi faktor,

pengambil keputusan secara subyektif dan intuitif menimbang berbagai faktor atau kriteria yang mempunyai pengaruh penting terhadap alternatif pilihannya.

Negara Indonesia merupakan negara dengan letak geografis yang sangat strategis, hal ini sangat menguntungkan bagi warga negara Indonesia karena hampir semua tanaman dapat ditanam di Indonesia. terutama adalah tanaman pangan, karena tanaman pangan memiliki peranan sangat penting dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan nasional, kontribusi komoditas tanaman pangan seperti (padi, jagung, kacang – kacangan, umbi-umbian). Upaya pengelolaan tanaman pangan secara terpadu perlu diterapkan di dalam kegiatan bertani guna meningkatkan produktifitas hasil tanaman pangan (baik dari segi kualitas dan kuantitas) dari tahun ketahun yang semakin tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman pangan adalah kondisi tanah, kondisi tanah menjadi masalah terpenting dalam penanaman tanaman pangan, karena tidak semua tanaman cocok dengan kondisi tanah pada suatu daerah (Puji, dkk, 2018).

Untuk menjamin kualitas dari setiap produksi tanaman organik yang dihasilkan, petani harus dapat memilih bibit-bibit yang unggul dalam membudidayakan tanaman organik tersebut.

Usaha Anugrah Padang adalah salah satu bentuk usaha yang bergerak dibidang produksi tanam-tanaman organik. Saat didalam memilih bibit-bibit tanaman, tidak diterapkan suatu ilmu yang dapat membantu petani tersebut dalam menemukan bibit tanaman yang unggul sehingga kerap kali kondisi-kondisi yang merugikan petani terjadi seperti gagal panen, atau tanaman tidak tumbuh seperti

yang diharapkan, hal tersebut dikarenakan petani tidak dapat memilih bibit tanaman terbaik dan unggul dengan cara mengetahui kriteria dari bibit tanaman organik yang unggul itu seperti apa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian melalui judul “ **Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Bibit Tanaman Organik Terbaik dengan Menerapkan *Metode Multifactor Evaluation Proses* (MFEP) Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL**”. Sehingga nantinya melalui sistem ini memungkinkan dapat membantu pihak petani dalam menentukan bibit tanaman organik yang berkualitas bagus.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan judul maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan berikut :

1. Bagaimana sistem baru yang akan dibuat akan bisa menutupi kelemahan dari sistem yang telah ada pada Usaha Anugrah Padang?
2. Bagaimana menggunakan metode MFEP dapat memberikan keputusan yang tepat untuk pemilihan bibit tanaman organik terbaik yang layak di tanam?
3. Bagaimana sistem yang baru dapat memberikan hasil laporan yang terstruktur dan rapi?

1.3 Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dapat dikemukakan hipotesa bahwa :

1. Sistem yang baru diharapkan dapat lebih dan bisa menutupi kelemahan dari sistem yang sedang berjalan.
2. Dengan menggunakan metode MFEP peneliti berharap sistem yang baru dapat memberikan hasil dan keputusan yang lebih akurat dalam pemilihan bibit tanaman organik terbaik pada Usaha Anugrah Padang.
3. Dalam penyusunan laporan diharapkan akan lebih tersusun rapi dengan menggunakan sistem yang baru pada Usaha Anugrah Padang dengan menerapkan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL untuk sebagai penunjang pembuatan laporan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian dan penganalisaan ini terarah dan permasalahan yang di bahas tidak keluar dari topik pembahasan maka perlu adanya batasan ruang lingkup permasalahan. Dalam hal ini penulis membatasi penelitian dan penganalisaan ini antara lain :

1. Sistem Penunjang Keputusan ini menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL.
2. Sistem Penunjang Keputusan ini hanya terbatas pada permasalahan bibit tanaman organik terbaik pada Usaha Anugrah Padang.

3. Menggunakan metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP)

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menerapkan metode MFEP sebagai salah satu metode pemecahan masalah dengan membuat Sistem Pendukung Keputusan.
2. Merancang dan membuat sistem dalam pemilihan bibit tanaman organik terbaik dengan menggunakan metode MFEP.

1.6 Manfaat Penelitian

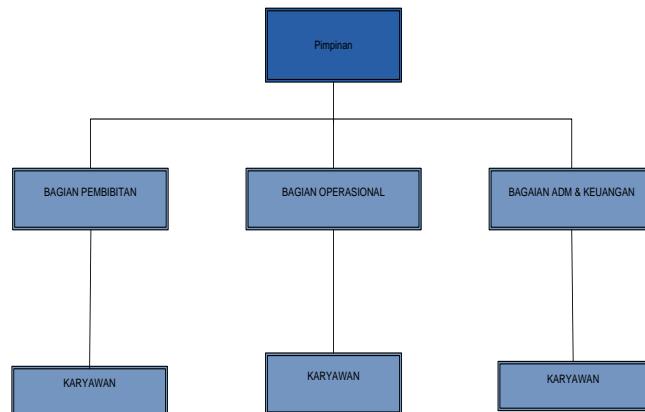
Manfaat penelitian ini dapat membantu dan memudahkan para petani untuk menentukan kriteria dari bibit tanaman organik terbaik sehingga proses produksi lebih cepat dikembangkan.

1.7 Gambaran Umum Usaha Anugrah Padang

Berikut adalah beberapa hal yang terkait dengan Usaha Anugrah Padang, dimulai dari Sejarah letak, visi dan misi akan dibahas berikut ini :

1.7.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi menunjukkan fungsi-fungsi, bagian-bagian, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Struktur organisasi dapat di lihat pada gambar 1.1



Sumber : Usaha Anugrah Padang

Gambar 1.1. Struktur Organisasi

1.8.2. Tugas dan Wewenang

Adapun dalam pembagian tugas dan wewenang usaha bibit organik adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan

Pimpinan bertugas dalam merencanakan, mengkoordinasi, mengendalikan dan membina bawahan dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan dalam usaha bibit organik

2. Bagian Pembibitan

Bagian pembibitan bertanggung jawab tentang keadaan tanaman dan, memperhatikan stok buah yang ada, bertanggung jawab terhadap kualitas tanaman.

3. Bagian Operasional

Bagian operasional bertugas dalam pelaksanaan pengiriman dan penerimaan dari bahan sampai hasil akhir ke konsumen.

4. Bagian Administrasi

Bagian administrasi bertanggung jawab terhadap hal keuangan, pemasukan dan pengeluaran pendanaan